

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independen) : pola asuh orangtua
2. Variabel terikat (dependen) : prestasi belajar

B. Definisi Operasional

1. Pola Asuh Orangtua

Pola asuh orangtua terbagi menjadi 3, yaitu pola asuh otoriter, yang mencakup antara lain memberikan perintah dan larangan pada anak. Jika terdapat perbedaan pendapat antara orangtua dan anak, maka anak dianggap pembangkang, anak harus mematuhi peraturan orangtua, cenderung mencari kesalahan pada anak, memaksakan disiplin, cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak, komunikasi yang kurang antara orangtua dan anak. Pola asuh demokratisasi yang mencakup antara lain orangtua memberikan pengarahan tentang perbuatan baik dan buruk, menentukan peraturan dengan memperhatikan alasan yang dapat diterima oleh anak, memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, dapat menciptakan suasana komunikatif, memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga. Pola asuh *Laizzes Faire* yang mencakup membiarkan anak bertindak sendiri tanpa dibimbing, mendidik anak dengan acuh tak acuh,

mengutamakan kebutuhan material saja, membiarkan apa yang dilakukan anak, kurang sekali keakraban yang hangat dalam keluarga.

2 Prestasi Belajar

Pola asuh orangtua terbagi menjadi 3, yaitu pola asuh otoriter, yang mencakup antara lain memberikan perintah dan larangan pada anak. Jika terdapat perbedaan pendapat antara orangtua dan anak, maka anak dianggap pembangkang, anak harus mematuhi peraturan orangtua, cenderung mencari kesalahan pada anak, memaksakan disiplin, cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak, komunikasi yang kurang antara orangtua dan anak. Pola asuh demokratisasi yang mencakup antara lain orangtua memberikan pengarahan tentang perbuatan baik dan buruk, menentukan peraturan dengan memperhatikan alasan yang dapat diterima oleh anak, memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, dapat menciptakan suasana komunikatif, memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga. Pola asuh *Laizzes Faire* yang mencakup membiarkan anak bertindak sendiri tanpa dibimbing, mendidik anak dengan acuh tak acuh, mengutamakan kebutuhan material saja, membiarkan apa yang dilakukan anak, kurang sekali keakraban yang hangat dalam keluarga.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsimi Arikunto, 108). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan aspek yang diteliti, sedangkan yang menjadi populasi dalam

penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi MI Miftahul Iman. Adapun jumlah murid menurut data terakhir adalah 206 anak. Arikunto menjelaskan bahwa bahwa untuk mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10 sampai 15%, atau 20 sampai 25% atau lebih (Suhasimi Arikunto, 1997;115-117).

Berdasarkan pengertian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas 6 MI Miftahul Iman Kota Malang yang berjumlah 26 responden. Jika dilihat dari teori Arikunto apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tertentu (Suhasimi Arikunto, 1997;120-127). Kriteria yang harus dimiliki oleh subyek-subyek yang termasuk dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Masih duduk di kelas 6 MI Miftahul Iman Kota Malang.
2. Masih terdaftar sebagai siswa MI Miftahul Iman Kota Malang.
3. Mampu menjawab pertanyaan dari angket.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, untuk mendapat data yang lengkap dan relevan sehingga dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya maka diperlukan data yang valid

tentang kedisiplinan dan prestasi belajar, berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini menggunakan alat untuk memperoleh data, yaitu :

a) Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sutrisno Hadi, 1987:136). Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung. (Suharsimi, Arikunto, 194)

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang berbagai kondisi obyek penelitian seperti : sarana dan prasarana sekolah, serta aktivitas siswa.

b) Interview/ wawancara

Yang dimaksud dengan interview/ wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Ridwan, 2004:41). Metode interview ini merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan keterangan yang dihasilkan dari tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Muhammad Ali yaitu :

"Interview atau wawancara adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung." (Muhammad Ali, 1987:83)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang lembaga pendidikan dan kegiatan-kegiatan serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi : buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, lapangan kegiatan, dan data-data yang relevan dengan penelitian. Jadi dokumentasi adalah sumber data yang diperoleh dari data barang-barang tertulis.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen dalam menggali data-data tentang keadaan responden (nama dan jumlah responden dalam penelitian), struktur organisasi, serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini karena metode ini bersifat efektif dan efisien, selain itu metode dokumentasi ini lebih dapat dipertanggung jawabkan.

d) Angket

Angket atau kuesioner, yaitu merupakan suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian (Sudjono, 1999:261). Angket atau instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi.

Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi menurut Azwar (Azwar, 2008:3-4) yaitu:

1. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologis berisi banyak aitem.
3. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah". Semua jawaban dapat diterima. Hanya saja jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus di jawab atau di isi oleh subjek sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert, yaitu skala sikap yang disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap obyek sosial. Dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap.

Tabel 1
Skor skala Likert

Item Favourable	Item Unfavourable
Ya (F) : 1	Ya (F) : 0
Tidak (Unf) :0	Tidak (Unf) : 1

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas 6 di MI Miftahul Iman Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang, maka teknik yang digunakan adalah analisa *product moment* Karl Pearson dengan satu hubungan dari variabel bebas ke variabel terikat. Penghitungan uji penelitian ini dilakukan dengan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 15 for windows.

Ada pun aspek-aspek yang hendak diungkap berdasarkan teori Singgih D. Gunarsa dan Ny. Y. Singgih D. Gunarsa adalah sebagai berikut:

- a) Pola Asuh Otoriter, yaitu memberikan perintah dan larangan kepada anak, jika terdapat perbedaan pendapat antara orangtua dan anak, maka anak akan dianggap pembangkang, anak harus mematuhi peraturan-peraturan orangtua dan tidak boleh membantah, cenderung mencari kesalahan anak kemudian menghukumnya, memaksakan disiplin, cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak, komunikasi yang kurang antara orangtua dan anak.
- b) Pola Asuh Demokratis, yaitu memberikan pengarahan tentang perbuatan baik dan yang perlu dipertahankan, menentukan peraturan dan disiplin yang dapat dipahami anak, memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, dapat menciptakan suasana komunikatif antara anak dan orangtua, dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
- c) Pola Asuh *Laizzes Faire*, yaitu membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya, mendidik anak acuh tak acuh dan bersikap pasif, mengutamakan kebutuhan material saja, membiarkan saja apa yang dilakukan anak, kurangnya keakraban yang hangat dalam keluarga.

BLUE PRINT POLA ASUH ORANGTUA

Tipologi	Indikator	No. Aitem
Pola Asuh Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan perintah dan larangan kepada anak. 2) Jika terdapat perbedaan pendapat antara orangtua dan anak, maka anak dianggap pembangkang. 3) Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orangtua dan tidak boleh membantah. 4) Cenderung mencari kesalahan-kesalahan anak dan kemudian menghukumnya. 5) Memaksakan disiplin 6) Cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak dan anak hanya sebagai pelaksana. 7) Komunikasi yang kurang antara orangtua dan anak. 	<p>1, 2</p> <p>3, 4</p> <p>5, 6</p> <p>7, 8</p> <p>9, 10</p> <p>11, 12</p> <p>13, 14</p>
Demokratisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar ditinggalkan. 2. Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima, dipahami dan dimengerti oleh anak. 3. Memberikan bimbingan dengan penuh perhatian. 4. Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orangtua dan anak serta sesama keluarga. 5. Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga. 	<p>15, 16</p> <p>17, 18</p> <p>19, 20, 34</p> <p>21, 22, 30</p> <p>23, 24, 32</p>
<i>Laizzes Faire</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya. 2. Mendidik anak acuh tak acuh, bersikap pasif dan masa bodoh. 3. Mengutamakan kebutuhan material saja. 4. Membiarkan saja apa yang dilakukan anak 5. Kurang sekali keakraban dalam keluarga. 	<p>25, 26, 35, 44, 45</p> <p>27, 28, 36, 46</p> <p>29, 37, 40</p> <p>31, 38, 41</p> <p>33, 39, 42, 43</p>

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu reliabilitas pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2000:173). Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukurnya yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dipakainya alat ukur tersebut. Selain itu alat ukur juga mempunyai kecermatan yang tinggi, yaitu kecermatan dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil ada pada atribut yang diukurnya. Untuk mengetahui sejauhmana kevalidan alat ukur, maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : koefisien product moment

N : jumlah subyek penelitian

$\sum x$: jumlah x skor tiap aitem

$\sum y$: jumlah y skor tiap aitem

$\sum xy$: hasil kali jumlah x dan y untuk setiap responden

$\sum x^2$: jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: jumlah y kuadrat

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan apa yang diobservasi, bila diuji oleh orang lain (baik di lain waktu maupun di waktu sekarang) maka hasilnya akan sama. Tinggi rendahnya reliabilitas secara reliabel ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang variable berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. Biasanya koefisien angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2000:170).

Dengan mengetahui reliabel atau tidak, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas variabel yang skornya bukan 1 dan 0.

Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^K \sigma_{Y_i}^2}{\sigma_X^2} \right)$$

Keterangan:

α : reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_{Y_i}^2$: jumlah varian butir

σ_X^2 : varian total

G. Metode Analisis Data

Dalam upaya menjawab atas penggambaran tingkat variabel pola asuh orangtua dan prestasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan pengkategorian dalam tiga tingkatan (Azwar, 1999:107). Pengkategorian tersebut berdasarkan rumus:

Tabel 3

Harga Mean dan Standart Deviasi

Tinggi : $(\text{Mean} + 1 \text{ SD}) < X$
Sedang: $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
Rendah : $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

Untuk memberikan gambaran hubungan antara variable pola asuh orangtua dan variable prestasi belajar siswa, maka rumus yang digunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : koefisien product moment

N : jumlah subyek penelitian

$\sum x$: jumlah x skor tiap aitem

$\sum y$: jumlah y skor tiap aitem

$\sum xy$: hasil kali jumlah x dan y untuk setiap responden

$\sum x^2$: jumlah x kuadrat

$\sum y^2$: jumlah y kuadrat